

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Ani Lestari¹ Effriyanti²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: ani858801@gmail.com¹ effriyanti01444@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jawaban hipotesis diperoleh melalui Teknik analisis regresi data panel dengan bantuan alat statistik *evIEWS 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan sedangkan Struktur modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. secara simultan ukuran perusahaan, struktur modal, dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap kinerja Keuangan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan

Abstract

The research aims to find out the impact of corporate size, capital structure, and corporate social responsibility on financial performance. The type of research uses a quantitative type with an associative approach. The research population is a company in the basic materials industries that is listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2019-2023. Sampling technique used is purposive sampling. The answer to the hypothesis was obtained through the regression analysis technique of the data panel with the help of the statistical tool evIEWS 12. Research results show that corporate size and corporate social responsibility have no influence on financial performance while capital structure has an influence upon financial performance.

Keywords: *Corporate Size, Capital Structure, And Corporate Social Responsibility, Financial Performance*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada era perekonomian global dan modernisasi ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dan berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Setiap perusahaan yang menjalankan usaha tentunya memiliki tujuan serta target yang ingin dicapai salah satu tujuan dari kegiatan usaha tersebut adalah memperoleh laba yang maksimal. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan secara baik dan benar (Hutabarat, 2021). Untuk itu perusahaan dituntut memiliki kinerja yang baik dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan maksimal. Perusahaan yang ingin mencapai tujuannya tidak hanya dituntut untuk fokus pada laba yang ingin dihasilkan tetapi juga pada kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Agar kinerja perusahaan dapat terus berkembang maka perlu adanya indikator atau tolak ukur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sejauh mana perusahaan berkembang. Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur dari baik atau tidaknya suatu perusahaan dengan

menggunakan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang (Fahmi, 2020). Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai media pengukuran melalui pencapaian prestasi tertentu dalam hal pengelolaan keuangan (Oktalia, 2020). Ketatnya persaingan dalam dunia usaha dari masa kemasa membuat setiap perusahaan harus mampu mempertahankan keunggulannya dengan memaksimalkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan juga memberikan pengaruh pada keputusan yang diambil oleh pihak yang memiliki kepentingan. Pihak yang memiliki kepentingan seperti pemegang saham akan mengukur kinerja keuangan perusahaan dengancara membandingkan kondisi pemegang saham pada akhir periode dengan kondisi pemegang saham pada awal periode. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan laporan keuangan yang merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Budiman, 2020).

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan fungsi manajemen keuangan yang baik akan mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan keuangan yang dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pemaksimalan kinerja keuangan juga memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya dan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham karena adanya tingkat pengembalian investasi yang besar dari perusahaan. Wabah Covid-19 yang melanda pada akhir 2019 diIndonesiamemberikan dampak pada berbagai jenis sektor perindustrian. Salah satunya adalah industri manufaktur pada sub sektor plastik dan kemasan yang mengalami pertumbuhan yang populer terlihat pada penggunaan beberapa barang seperti sarung tangan, masker, botol cairan *sanitaizer* serta alat tes yang semuanya hampir menggunakan bahan plastik. Banyak pihak yang memprediksi bahwa sub sektor tersebut akan terus mengalami peningkatan pertumbuhan karena permintaan produk dari bahan plastik yang mengalami peningkatan. Technavio juga memberikan perkiraan bahwa biji plastik akan meningkat sekitar 107 juta unit pada 2024 (Tokoplas.com, 2021). Kinerja keuangan perusahaan adalah sebuah gambaran bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan acuan tentang baik atau tidaknya keuangan suatu perusahaan. Gambaran ini bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, pada laporan keuangan pihak yang memiliki kepentingan dapat melihat kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat memprediksi kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang (Diana dan Osesoga, 2020).

Penurunan dan kenaikan pada kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek yang disajikan dalam laporan keuangan seperti sedikit atau banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Mengingat beberapa tahunkebelakang telah terjadi bencana pandemi yang melanda Indonesia, hal ini memberikan pengaruh terhadap perekonomian yang berimbas pada kegiatan operasional perusahaan. Dampak yang dapat dilihat adalah pada kinerja keuangan perusahaan, seperti fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang mengalami fluktuasi pada jumlah aset yang dimiliki. Kenaikan dan penurunan tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan memuat laba serta jumlah aset perusahaan yang dapat dijadikan gambaran pada kenaikan dan penurunan aset perusahaan pada periode tertentu. Ada beberapa perusahaan pada sub sektor plastik dan kemasan yang pada masa pandemi tetap mampu beroperasi bahkan mengalami penambahan profit yang dimiliki yaitu PT Argha Karya Prima Industry Tbk, PT.Tunas Alfin Tbk dan PT.Panca Budi Idaman Tbk. Fenomena tersebut bisa terjadi karena adanya peningkatan permintaan produk pada saat pandemi dimana banyak alat-alat penanganan pandemi yang berbahan plastik. Hal tersebut mengindikasi bahwa terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja

keuangan selain kondisi perekonomian dunia. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio yang berasal dari laporan keuangan yang berasal dari periode atau perbandingan dengan perusahaan lain yang sejenis (Amalia, 2023). Banyak faktor yang memiliki keterkaitan bahkan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan suatu ukuran, skala atau jumlah variabel yang menunjukkan seberapa besar sebuah perusahaan dengan didasarkan pada kriteria seperti total aktiva *log zise* nilai pasar saham penjualan pendapatan modal dan hal terkait lainnya. Semakin maksimal aktiva perusahaan maka laba yang akan didapat menjadi maksimal karena aktiva perusahaan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang tujuannya untuk menghasilkan laba (Diana & Osesoga, 2020). Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kategori berdasarkan skala operasionalnya yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dihitung dengan total aset serta penjualan yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan (Rambe, 2020). Perusahaan dengan skala operasional yang besar memiliki kelebihan dan beberapa ciri-ciri atau indikator yang dapat dijadikan sebagai gambaran perusahaan tersebut. Perusahaan yang berskala besar melakukan kegiatan operasional dengan skala lebih besar dibandingkan dengan perusahaan skala menengah dan skala kecil. Kegiatan operasional dengan skala besar yang dilakukan oleh perusahaan juga akan menambah biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan skala operasional yang besar biasanya sudah memiliki pangsa pasar yang luas dan besar.

Operasional perusahaan yang berskala besar tentu juga memerlukan pembiayaan yang memadai untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan sangat memerlukan struktur pendanaan yang baik guna kelancaran operasionalnya serta keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Pendanaan yang baik bisa saja dibuat oleh perusahaan dengan penetapan struktur modal. Pendanaan yang baik serta kelancaran operasional dapat memberikan pengaruh terhadap hasil produksi perusahaan dan kegiatan penjualan yang dilakukan. Perusahaan dengan skala besar juga memiliki peluang penjualan yang lebih luas dan lebih besar. Penjualan yang telah tersebar luas memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang lebih besar. Laba yang telah diperoleh tersebut digunakan oleh perusahaan kemudian digunakan untuk kegiatan penambahan aset perusahaan. Penambahan aset inidapat memberikan pengaruh terhadap nilai serta ukuran atau skala perusahaan tersebut. Perusahaan berskala besar memiliki peluang lebih untuk dilirik oleh para investor yang ingin menanamkan dananya. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perkembangan perusahaan. Perkembangan perusahaan yang dapat dilihat dari kegiatan operasionalnya yang terus berjalan. Kegiatan operasional yang terus berkembang juga memberikan dampak pada perolehan laba serta kemampuan perusahaan untuk melakukan penambahan aset. Laba yang serta pendanaan yang diperoleh dari para investor dapat dijadikan sumber modal yang digunakan oleh perusahaan untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan.

Terdapat faktor lain selain ukuran perusahaan yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan ialah struktur modal. Struktur modal digunakan sebagai alat untuk menyeimbangkan penggunaan modal yang merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Muslimah dkk, 2020). Perusahaan yang menggunakan hutang sebagai pendanaan memiliki potensi mengurangi biaya sekaligus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan keputusan penting bagi manajer keuangan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal adalah bagian dari keputusan perusahaan

dalam menentukan sumber-sumber pendanaan yang akan digunakan. Perusahaan dalam kegiatannya memerlukan modal untuk operasionalnya. Namun, sebagian perusahaan masih memiliki masalah mengenai sumber permodalan. Permasalahan permodalan yang terjadi menyebabkan perusahaan harus teliti dalam menentukan sumber permodalan dengan menerapkan struktur modal perusahaan dapat mengatur permodalan yang berasal dari pihak internal maupun eksternal. Pendanaan dari pihak eksternal juga perlu menjadi perhatian bagi perusahaan karena berkaitan dengan pihak investor. Struktur modal adalah fungsi pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen berkaitan dengan investasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan diperlukan juga untuk penentuan cara perusahaan dalam menjaga nilai ekonomis serta kekayaan perusahaan yang dimiliki. Manajemen perlu memahami dasar-dasar daristruktur modal karena banyaknya pilihan dari bauran pendanaan. Struktur merupakan bauran pendanaan yang permanen yang digunakan oleh perusahaan dalam jangka panjang.

Adanya manajemen struktur modal digunakan untuk menciptakan sumber dana bagi perusahaan yang dapat digunakan secara permanen agar mampu memaksimalkan tujuan dari manajemen keuangan. Struktur modal merupakan salah satu dasar fundamental dalam kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal ditentukan oleh manajemen keuangan dengan kebijakan pembelanjaan yang telah disepakati melalui pertimbangan kualitatif maupun kuantitatif. Struktur modal akan berjalan jika adanya sumber pendanaan yang tepat. Pendanaan yang digunakan oleh perusahaan bisa bersumber dari hutang maupun adanya investasi yang dilakukan oleh pihak eksternal. Oleh sebab itu, membangun citra perusahaan juga penting dilakukan seperti mengadakan kegiatan peduli lingkungan sebagai ujuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Penerapan *Corporate Social Responsibility* juga mampu memberikan penilaian lebih terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan pandangan yang berbeda dari masyarakat terhadap perusahaan dalam menjalankan usahanya dan mencapai tujuannya. Perusahaan memiliki keterkaitan dengan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan begitu juga dengan para pemilik kepentingan. *Corporate Social Responsibility* merupakan bagian dari strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat menarik perhatian dari masyarakat yang mana hal ini akan berpengaruh terhadap cara pandang masyarakat kepada perusahaan serta dapat meningkatkan citra perusahaan di lingkungan dan masyarakat sekitar.

Corporate Social Responsibility yang baik dapat membantu perusahaan untuk membedakan diri dari pesaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Ketika konsumen semakin memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari produk dan layanan yang mereka beli, perusahaan yang menunjukkan komitmen mereka terhadap CSR dapat memiliki keunggulan dalam menarik pelanggan yang peduli dengan isu-isu tersebut dengan membangun citra sebagai pemimpin dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan dapat menciptakan pangsa pasar yang setia dan loyal. Dengan terlibat dalam inisiatif yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, perusahaan memperkuat reputasi mereka sebagai mitra yang dapat dipercaya dan berkomitmen untuk berkontribusi pada kepentingan yang lebih besar daripada kepentingan finansial mereka sendiri (Vira, 2024). Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* ini juga dilakukan untuk memberikan bukti terhadap para *stakeholder* dengan adanya citra perusahaan yang baik serta kemampuan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan operasionalnya. Proses berdirinya perusahaan ini memang tidak lepas dari para *stakeholder* dan juga campur tangan masyarakat. Masyarakat memiliki andil dalam kegiatan perusahaan karena kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan dampak bagi masyarakat baik itu dampak positif maupun

dampak negatif. Dampak ini akan memberikan pengaruh terhadap pandangan masyarakat, jika dampak yang diberikan perusahaan adalah dampak yang positif maka masyarakat juga akan memberikan *feedback* yang positif begitu juga jika perusahaan memberikan dampak yang negatif bagi masyarakat maka masyarakat juga akan memberikan *feedback* yang negatif terhadap perusahaan.

Banyak Perusahaan besar yang terkadang tidak memperhatikan tingkat pencemaran yang terjadi karena kegiatan operasional Perusahaan. Sehingga menyebabkan tingginya kasus pencemaran yang terjadi yang memberikan dampak negatif pada masyarakat serta menyebabkan penilaian buruk dari masyarakat terhadap perusahaan. Seperti kasus pencemaran lingkungan yang terjadi pada Januari 2022 yang diberitakan oleh detiknews dimana pencemaran tersebut terjadi di Situ Citongtut dimana terlihat banyak sampah dan ikan yang mati. Kejadian ini disebabkan karena pabrik yang berada di Cicadas sering membuang limbah kealiran Situ Citongtut tersebut sehingga menyebabkan air di Situ Citongtut tersebut berubah warna. Berita ini menjadi perhatian Bupati Bogor dan meminta Kepala Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan tindakan tegas terhadap pencemaran tersebut. Hal ini menjadi alasan bahwa *Corporate Social Responsibility* sangat dibutuhkan untuk menjaga keberlanjutan Perusahaan dimasa yang akan datang. Pemerintah juga ikut serta dalam menjaga lingkungan dari pencemaran dengan menetapkan peraturan perundang-undangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tentang Perseroan Terbatas Tahun 2007 menyatakan bahwa setiap Perseroan yang menjalankan operasional bisnis dalam bidang sumber daya alam, wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan selalu memperhatikan kewajaran dan kepatuhan dan jika Perusahaan melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi tegas yang telah diatur dalam peraturan pemerintah. Peraturan Pemerintah RI No.47 Tahun 2012 bahwa setiap kegiatan *Corporate Social Responsibility* harus dilaporkan dalam laporan tahunan perseroan serta dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan peraturan yang telah dibuat tersebut diharapkan semua Perusahaan yang beroperasi dalam bidang sumber daya alam dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility* serta dapat melaporkan dan memberikan pertanggungjawaban program tersebut. Dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ini diharapkan program yang telah dijalankan dapat membantu menaikkan kinerja keuangan perusahaan tersebut melalui nama baik dan kepercayaan yang dibangun oleh perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.

Penelitian yang mencoba mencari tahu mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan sudah banyak dilakukan. (Saragih & Sihombing, 2021; Rahmatin & Kristanti, 2020; Kurniawan, Rasyid & Setiawan, 2020; Onoyi & Widayati, 2021; Yuliani, 2021; Rahman, 2020; Harsono & Pamungkas, 2020; Amalia, 2021; Afifah & Syafiruddin, 2021; Alviansyah & Adiputra, 2021; Damayanti & Septiyanti, 2022; Ramadhan & Sulistyowati, 2022; Qilmi, 2021). Namun, hasil yang ditunjukkan dari beberapa penelitian tersebut memiliki keberagaman hasil. Beberapa menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan (Onoyi & Diana Widayati, 2021; Yuliani, 2021; Rahman, 2020; Amalia, 2021; Damayanti & Septiyanti, 2022; Afifah & Syafiruddin, 2021). Namun beberapa penelitian tersebut memberikan hasil lain bahwa bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh namun berpengaruh negatif (Rahmatin & Kristanti, 2020; Alviansyah & Adiputra, 2021). Hasil lain dari penelitian tersebut juga menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh (Saragih & Sihombing, 2021; Rahmatin & Kristanti, 2020; Harsono, Pamungkas, 2020; Ramadhan & Sulistyowati, 2022; Qilmi, 2021). Pentingnya kinerja keuangan bagi banyak pihak sebagai media media analisis dan

pengambilan keputusan maka penelitian atas kinerja keuangan masih layak dan penting untuk dilakukan.

Penelitian sebelumnya terkait dengan variabel yang penulis gunakan masih memiliki variasi hasil penelitian. Oleh sebab itu penulis memiliki ketertarikan dan merasa bahwa kinerja keuangan masih layak untuk diteliti. Dilatarbelakangi oleh hal tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan”. Rumusan Masalah: Apakah Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan? Apakah Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan? Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan? Apakah Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan? Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban yang bersifat sementara dari permasalahan dari penelitian yang ada. Hipotesis diartikan sebagai prediksi atau kemungkinan hasil dari suatu. Hipotesis dianggap bersifat sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pengembangan hipotesis merupakan satu langkah krusial dalam penelitian kuantitatif hipotesis perlu dibangun atas dasar argumentasi yang kuat sebagai landasan diajukan hipotesis tersebut. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (IAI). Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Kinerja dari sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya yang dapat menjadi gambaran keadaan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perlu dipertahankan oleh perusahaan sebagai kebutuhan untuk keberlanjutan dan sebagai media pengambilan keputusan. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja keuangan (Senastri, 2023). Selain perusahaan, pihak ketiga seperti kreditor perdagangan, pemegang obligasi, investor, karyawan juga memerlukan laporan kinerja keuangan. Masing-masing pihak tersebut mempunyai kepentingan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan sebagai media pengambilan keputusan. Kinerja keuangan mengidentifikasi seberapa baik perusahaan menghasilkan pendapatan dan mengelola aset, kewajiban, dan kepentingan para pemangku kepentingan dan pemegang sahamnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan. Analisis ini bertujuan untuk memeriksa kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Adanya analisis ini akan memberikan dampak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan karena adanya evaluasi sehingga perusahaan terus meningkatkan kinerja keuangannya (Kenton, 2023).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dihitung dengan total aset serta penjualan yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan (Rambe, 2020). Ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan operasional dalam

memaksimalkan aktiva yang ada untuk mendapatkan laba yang maksimal (Diana & Osesoga, 2020). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki aset yang lebih banyak dan memiliki laba yang cenderung stabil. Perusahaan besar cenderung akan melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Oleh karena itu kemungkinan kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebangkrutan akan lebih kecil. Kegiatan operasional yang terus meningkat seiring pertumbuhan ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Damayanti & Septiyanti, 2022; Onoyi & Widayati, 2021). Menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Amalia, 2021; Rahmatain & Kristansi, 2021). Menyatakan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Adapun penelitian mengenai ukuran perusahaan yang dilakukan (Saragih & Sihombing, 2021; Kurniawan, Rasyid & Setiawan, 2020; Harsono & Pamungkas, 2020). Menyatakan hasil bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian diatas dapat memunculkan hipotesis penelitian sebagai berikut: H1: Diduga Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal adalah campuran spesifik utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi dan pertumbuhannya, dengan hutang perusahaan akan lebih mudah masuk kedalam pasar modal untuk mendapatkan permodalan (Tuovila, 2024). Struktur modal memiliki pengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Pengaturan modal yang baik dapat membantu perusahaan mengembangkan bisnisnya. Struktur modal merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri atau penyeimbang modal (Sinta, 2020). Adanya struktur modal juga memberikan pengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan yang ingin mencapai tujuannya. Dengan penerapan struktur modal yang tepat maka perusahaan akan memiliki pendanaan yang baik yang digunakan untuk kegiatan operasional. Struktur modal juga memiliki tujuan untuk memadukan sumber-sumber dana permanen yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan serta nilai perusahaan (Lathifa, 2021). Sejalan dengan penelitian (Amalia, 2021; Yuliani, 2021; Rahman, 2020). Menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan (Cahyani & Puspitasari, 2023; Rahmatain & Kristanti, 2021; Harsono & Pamungkas, 2020). Menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian diatas dapat memunculkan hipotesis penelitian sebagai berikut: H2: Diduga Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan dan menjaga citra perusahaan di mata Masyarakat. Perusahaan perlu mengikuti norma-norma yang berlaku dimasyarakat. *Corporate Social Responsibility* mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dirumuskan sebagai bentuk strategi dari sebuah perusahaan untuk memenuhi dan mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan dari para pemangku kepentingan atau *stakeholdernya*. Fenomena *Corporate Social Responsibility* muncul setelah banyaknya kesadaran akan *sustainability* atau keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang lebih penting dari pada sekedar keuntungan atau *profitability* (Rosydah, 2024).

Kepedulian terhadap lingkungan dan Masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan juga memberikan dampak baik pada perusahaan seperti meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan perusahaan. Peningkatan kepercayaan tersebut memberikan dampak pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Septiyanti, 2022). menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Alviyansyah & Adiputra, 2021). Menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Monalisa & Serly, 2023; Ramadhan & Sulistyowati, 2022; Qilmi, 2021; Afifah & Muchamdan, 2021). Menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari penelitian diatas memunculkan hipotesis sebagai berikut: H3: Diduga *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini selain mengkaji secara parsial pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan juga melakukan pengukuran secara simultan sehingga muncul hipotesis sebagai berikut: H4: Diduga Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh simultan terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang bisa diukur. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena (Khairally, 2024). Pendekatan asosiatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020). Pendekatan asosiatif bertujuan untuk menemukan sejauh mana variabel-variabel berkorelasi atau berhubungan satu sama lain dalam suatu populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia melalui www.idx.co.id. Data yang digunakan untuk melakukan penelitian diperoleh dari Galeri Investasi Universitas Pamulang. Galeri Investasi Universitas Pamulang merupakan anggota Bursa Mitra yang beralamatkan di kampus Universitas Pamulang Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Dengan menggunakan data yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan perusahaan serta laporan keberlanjutan yang publikasikan sebagai informasi pendukung yang diperlukan peneliti. Data yang diambil dimulai sejak tahun periode 2019-2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor basic materials yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 sebanyak 103 perusahaan. Peneliti memilih sektor tersebut karena kegiatan operasional industri tersebut berkaitan langsung dengan sosial dan lingkungan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *purposive*

sampling. *Purposive sampling* yang juga disebut sebagai sampel penilaian jenis sampel non-probabilitas. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas dan ini terjadi ketika elemen yang dipilih untuk sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria sudah ditetapkan oleh peneliti (Sitoresmi, 2023): Perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Perusahaan sektor basic materials yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2023. Perusahaan sektor basic materials yang melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2019-2023. Perusahaan sektor basic materials yang memiliki laba positif periode 2019-2023. Perusahaan sektor basic materials yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode 2019- 2023.

Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder awalnya merupakan data primer yang diolah oleh pihak dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder merupakan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap data penelitian. Penelitian menggunakan data sekunder dapat melakukan pengambilan data dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka. Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan pada kegiatan penelitian menggunakan data dengan cara menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber informasi seperti dokumen penting, buku, jurnal, situs web, ensiklopedia, ataupun majalah sebagai sumber data serta karya *non-cetak* seperti hasil rekaman audio, video, film dan media lain yang menyediakannya (Azis, 2023). Penelitian kali ini menggunakan informasi yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis laporan laba rugi dan laporan nacara serta menggunakan laporan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 dengan jumlah 103 perusahaan. Sektor basic materials pada bursa efek Indonesia merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri dasar serta mencakup usahanya yang mengubah material dasar menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang masih akan diproses di sektor perekonomian selanjutnya. Sektor basic materials merupakan sektor industri yang merupakan penghasil produk-produk yang hamper kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sektor basic material terdiri dari 8 sub sektor diantaranya ialah sub sektor semen, sub sektor kramik, porselen dan kaca, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastic dan kemasan, sub sektor sektor pakan ternak kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas (Sahamoke.net, 2020).

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama dalam penelitian adalah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji T yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil nilai probabilitas sebesar 0,1647 nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan nilai signifikansi 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya bahwa Ukuran Perusahaan tidak

memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian Kurniawan, Rasyid & Setiawan, 2020 yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal dimana teori sinyal menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak secara langsung memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Teori sinyal menekankan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan seperti total aset tidak dapat memprediksi kinerja keuangan perusahaan secara akurat. Ukuran perusahaan yang tinggi belum tentu berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban atau hutang sudah terlunasi. Ukuran perusahaan belum memberi informasi dan keyakinan yang memadai bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada. Disisi lain dalam menanamkan modalnya investor tidak hanya memandang ukuran perusahaan akan tetapi investor masih banyak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam menyalurkan dananya (Silvia & Dewi, 2022). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya biaya pemeliharaan aset yang besar dan lingkup operasional perusahaan yang besar pula karena adanya peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah peroleh laba yang didapat oleh perusahaan. Berarti perusahaan masih kurang efektif dalam pengelolaan aset untuk meningkatkan laba. Perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan. Perusahaan yang besar dan sudah mapan biasanya kondisi keuangannya juga sudah stabil serta ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan skala ekonomi (Astuti dan Zuhrotun, 2020).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis kedua dalam penelitian adalah struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai probabilitas struktur modal sebesar 0,0000 nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi (0,05). Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani 2021; Rahman 2020). Menyatakan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Didasarkan pada bidang kepemilikan modal yang didapat dari pihak internal dan eksternal yang dilakukan oleh perusahaan. Keputusan perusahaan dalam pengadaan modal dengan mengikutsertakan pihak eksternal memberikan pengaruh yang baik terhadap operasional perusahaan. Perusahaan mendapat pendanaan yang cukup dari struktur modal yang baik. Struktur modal yang dijalankan dengan baik akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam perkembangannya. Jaringan hubungan yang baik dengan pihak eksternal yang memberikan modal dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan. Sejalan dengan teori stakeholder yang juga menyatakan bahwa adanya stakeholder yang merupakan pihak eksternal perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat laba yang di peroleh perusahaan. Peningkatan laba dan struktur modal yang baik memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian adalah *corporate social responsibility* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas *corporate social responsibility* sebesar 0,7469, nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05. Maka dari itu *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_3

ditolak. Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian (Monalisa & Serly, 2023; Ramadhani & Sulistyowati, 2022). Menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini didukung dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus bertanggungjawab juga terhadap lingkungan. Dimana *Corporate social responsibility* pada dasarnya merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan, ini dilakukan dengan mengungkapkan *Corporate social responsibility*. Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam membangun ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Perusahaan yang telah melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* tetapi belum tentu dapat mempengaruhi hasil dari kinerja keuangan. Semakin tinggi atau besarnya dana yang dikeluarkan untuk program *corporate social responsibility* nyatanya belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Parengkuan, 2020). Adanya aktivitas *corporate social responsibility* dilakukan untuk memberdayakan masyarakat disamping itu juga sebagai ajang promosi perusahaan. Respon dari masyarakat terhadap *corporate social responsibility* dilakukan untuk memberdayakan masyarakat disamping itu juga sebagai ajang promosi perusahaan. *Corporate social responsibility* pada penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan karena pengungkapan *Corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan tidak dilakukan dengan konsisten. Pengungkapan ini menjadi penilaian konsumen yang berpengaruh terhadap tingkat pembelian terhadap produk perusahaan. Karena tingkat pengungkapan yang dilakukan belum konsisten maka bisa menjadi sebab naik turunnya laba perusahaan yang disebabkan karena naik turunnya tingkat penjualan produk dari perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis keempat yang diajukan adalah Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji f (simultan) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0,00000, lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar (0,05). Lalu untuk nilai F-hitung 31,28000 > nilai F-tabel 8,5503. Sehingga secara simultan variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan yang dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan yang dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan: Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Ditandai dengan hasil uji T yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,1647 dimana nilai tersebut lebih besar dari signifikansi (0,05). Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel X1 (Ukuran Perusahaan) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan), ini menunjukkan bahwa H₁ ditolak. Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Ditandai dengan hasil uji T yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan (0,05). Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel X2 (Struktur Modal) memiliki

pegaruh terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan), ini menunjukkan bahwa H_2 diterima. *Corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Ditandai dengan hasil uji T yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,7469 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi (0,05). Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel X_3 (*Corporate social responsibility*) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan), ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak. Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja Keuangan. Ditandai dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai 31,28000, berarti nilai probabilitas lebih besar dari signifikansi 0,05. pencarian F- tabel dengan jumlah (n) = 115; jumlah variabel = 4; taraf signifikansi 0,05; $df_1 = 115$ dan $df_2 = 3$ sehingga di peroleh nilai F- tabel sebesar 8,5503 maka nilai F-hitung 31,28000 > nilai F-tabel 8,5503. Hal ini tersebut memiliki arti bahwa X_1 (Ukuran Perusahaan), X_2 (Struktur Modal), X_3 (*Corporate Social Responsibility*) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan), ini menunjukkan bahwa H_4 diterima.

Keterbatasan Penelitian

Pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak tetapi dengan *purposive sampling*, yaitu hanya pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia sehingga temuan pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, dan *corporate social responsibility* dan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Total variabel yang digunakan pada penelitian kali ini hanya 4, sehingga mungkin saja terdapat beberapa faktor lain yang belum digunakan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2023 yang menyebabkan hasil penelitian kurang memberikan manfaat secara maksimal. Seluruh penjelasan cenderung berupa dugaan secara konseptual, didukung pula oleh penelitian-penelitian terdahulu.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya: Dipandang perlu untuk mencari dan menambahkan variabel-variabel independen lain agar kontribusi secara simultan ukuran perusahaan, struktur modal, dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan dapat ditingkatkan. Apabila ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan bisa memilih jenis industri yang lain agar dapat diperoleh sampel yang lebih besar, sehingga dapat memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya. Dapat dilihat untuk nilai *Adjusted R Square* yang hanya menjelaskan sebesar 86,91%, peneliti selanjutnya dipandang perlu untuk mencari dan menambahkan variabel-variabel independen lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi variabel dependen kinerja keuangan dan agar kontribusi secara simultan antar variabel independen dan dependen dapat ditingkatkan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil jangka waktu penelitian yang lebih lama, sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Bagi akademisi dan swasta: Hasil ini dapat memberi masukan dan menambah wawasan mengenai kinerja keuangan. Dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, H. N., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan risiko sebagai variabel mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2).

- Afrianur, E. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA*, 4(1).
- Alfiana Ratna Sinta Alkhoir. (2020). analisis peran keluarga terhadap perawatan diri pasien dm tipe II. Karya Tulis Ilmiah. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/33713>
- Alviansyah, R., & Adiputra, I. G. (2021). Pengaruh Mekanisme GCG Dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Manajemen Laba. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 24-33.
- Alviansyah, R., & Adiputra, I. G. (2021). Pengaruh Mekanisme GCG Dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Manajemen Laba. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 24-33.
- Amalia, A. N., & Khuzaini, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).
- Amalia, D. (2022, 11). Retrieved from <https://www.jurnal.id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/>.
- Amalia, D. (2023). *Cara Mengukur Kinerja Keuangan Sebuah Perusahaan*. From <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/>.
- Andriana, F. D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI)* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329-2338.
- Avishadewi, L., & Sulastiningsih, S. (2021). Analisis Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price To Book Value (Pbv), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 301-321. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i2.372>
- Azis, Y. A. (2023, 5 10). https://deepublishstore.com/blog/studi-pustaka/#Pengertian_Studi_Pustaka. Retrieved from <https://deepublishstore.com>.
- Badhriyah, L. (2024). Penguatan Struktur Kepemilikan Dalam Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Csr Mikro Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Bakrie Universitas (2021). "Ini Hal Penting yang Harus Kamu Perhatikan dalam Membangun Strategi CSR!". Diakses pada 2 Agustus 2024. <https://bakrie.ac.id/articles/486-ini-hal-penting-yang-harus-kamu-perhatikan-dalam-membangun-strategi-csr.html>.
- Budiman, Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo
- Cahyadi, N., S ST, M. M., Joko Sabtohadhi, S. E., Alkadrie, S. A., SE, M., Megawati, S. P., ... & Lay, A. S. Y. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189- 208.
- Dahlia, C. (2018). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap kinerja

- keuangan yang dimoderasi inflasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 483-491.
- Damayanti, P. M. D., & Septiyanti, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship (EFEBE)*, 1(1), 71-83.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34.
- Dina Lorensia Br. Hutabarat (2021) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019 *Ekonomi Busines* (2021). "Perkiraan Tren Pasar Plastik Polipropilena Sampai Tahun 2027". Pajakku. Diakses 1 Agustus 2024. <https://tokoplas.com/blog/business/pasar-plastik-polipropilena-pp>
- Errie Margery, S. E., CPM, H. M., Syamsulbahri, M. M., Erwin, S. E., Nia Sonani, S. E., Melati, S. E. M., ... & Sos, S. (2023). *Manajemen Pemasaran Pada Industri 5.0. Cendikia Mulia Mandiri*.
- Fathonah, A. N. (2018). Pengaruh gender diversity dan age diversity terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 373-380.
- Fatimah, F., Toha, A., & Prakoso, A. (2019). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability Ratio on Financial Distress:(On Real Estate and Property Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 103-115.
- Fera, F. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Fikriansyah, I. (2024, JAN). <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7145828/ketahui-variabel-dependen-dan-independen-dalam-penelitian-kuantitatif>. Retrieved from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7145828/>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GoCsr. (2021, April 22). <https://gocsrkaltim.com/sejarah-csr-dunia-ke-indonesia/>.
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 847-854.
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 847-854.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Iliyini, A. S. (2024). *Pengaturan social commerce berdasarkan pasal 13 ayat 1 peraturan Menteri Perdagangan NOMOR 31 tahun 2023 dan perspektif SiyasaH Maliyah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ismanto, Hadi dan Silviana Pebruary. 2021. *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir.(2020). *Analisis Laporan Keuangan*.(Cetakan ke 5 ed.) Jakarta: Rajawali Pers
- Khairally, E. T. (2024, April 4). *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Bedanya dengan Kualitatif*.

- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca*, 16(1), 40-57.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56-68.
- Kumalasari, R. (2022). *Debt to Equity Ratio (DER): Definisi dan Rumus Menghitungnya*. From <https://majoo.id/solusi/detail/debt-to-equity-ratio-rumus-der>.
- Kurniawan, E., & Satria, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 29-43.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Machmuddah, Z. (2020). Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi. Deepublish.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1-18.
- Metta, C., & Effriyanti. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Dan Penerapan International Financial Reporting Standards (Ifrs) Terhadap Audit
- Monalisa, P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1272-1289.
- Muslimah, D. N., Suhendro, & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 195-200. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>
- Ningsih, N. W. (2022). *Pengaruh Umur Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Indonesia" YPTK" Padang).
- Nurulrahmatiah, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011- 2018.
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(1), 15-28.
- Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Revenue*.
- Prawita, W. D. (2018). Corporate Social Responsibility Dan Corporate Financial Performance: Peran Mediasi Stakeholders Influence Capacity. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 2(3), 341-359.
- Priyatno, Dwi. 2022. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Putra, F. J. Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Putra, F. J. Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Qilmi, R. Y. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 43-50.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 55-68.
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655-669.
- Ramadhan, L. A., & Handayani, N. (2018). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).
- Ramadhan, R. P., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11033-11040.
- Rambe, B. H. (2020). Analisis ukuran perusahaan, free cash flow (fcf) dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Ecobisma (jurnal ekonomi, bisnis dan manajemen)*, 7(1), 54-64.
- Rengganis Oktalia et al. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Mediasi* 2(2): 110-135.
- Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*.
- Retrieved from Sejarah CSR Dunia ke Indonesia: <https://gocsrkaltim.com/sejarah-csr-dunia-ke-indonesia/>
- Roring, M., Murni, S., & Wenas, R. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 1233-1245.
- SahamOk. 2020. Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan BEI. Terdapat di www.sahamok.net.
- Samjaya, A., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Beban Pajak Tangguhan Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Empiris
- Sari, E. T., Yulianti, R., & Wardhani, P. S. (2023). Corporate social responsibility's relationship with marketing and financial performance of agricultural companies: a case study in East Java, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 20(2), 139-152.
- Sayekti, N. W., Mauleny, A. T., & Lisnawati, I. (2022). *Kawasan Industri Halal: Upaya Menuju Indonesia Pusat Produsen Halal Dunia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siahaan, S. D. N., Utami, A. P., Hafiz, F. A., Harahap, F. H., & Nur'aini, I. (2023). Analysis of Financial Ratios to Evaluate the Financial Performance of PT GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk in 2020-2022. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(2), 239-250.
- Sihombing, P. S. R., Silalahi, D. E., Saragih, D. I., & Herman, H. (2021). An analysis of illocutionary act in Incredible 2 movie. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1772-1783.

- Sitoresmi, A. R. (2023, 5 12). <https://www.liputan6.com/hot/read/5284704/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-ketahui-definisi-dan-tujuannya?page=2>. Retrieved from <https://www.liputan6.com>.
- Stiawan, H., & Ningsih, F. E. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*.
- Sudianto, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 748-754.
- Sudianto, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 748-754.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Triyulindra, Q. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2022)* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111- 122.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.